

## ABSTRAK

Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) tahun 2022 menyebutkan ada 8 juta orang mengalami gangguan mata, hal ini dikarenakan berbagai faktor salah satunya tidak menggunakan kacamata saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk merancang inovasi APD kacamata pengaman bagi pekerja bermata rabun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan desain studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juni hingga Oktober 2022. Responden penelitian dalam survei awal sebanyak 60 orang dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner melalui *Google Form*. Selanjutnya dilakukan uji reduksi sinar UV di laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menggunakan UV Meter Lutron Type-340A.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa *Safety Goggles Myopi* memiliki potensi ketertarikan pasar yang besar, didukung oleh uji reduksi sinar UV yang efektif hingga  $0,000 \text{ mW/m}^2$ , serta konsep lensa 3 *in* 1 yang praktis dan nyaman. Meskipun demikian, inovasi ini masih memiliki keterbatasan seperti bahan baku yang mahal dan terbatas, modifikasi manual yang kurang tahan lama, serta belum mendapatkan legalitas SNI. Sehingga, diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk mengatasi kekurangan ini dan meningkatkan perlindungan mata bagi pekerja di Indonesia.

Kesimpulannya adalah inovasi "*Safety Goggles Myopi*" dirasa sangat tepat dalam upaya menekan kecelakaan kerja, meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD kacamata pelindung di tempat kerja terutama bagi pekerja yang bermata rabun di Indonesia.

**Kata Kunci:** Keluhan Mata, Mata Rabun, Pekerja, Penggunaan APD, *Safety Goggles Myopi*.